

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Model Hubungan Persahabatan Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an An-Nashuchiyyah Ngembalrejo Kudus, mayoritas berkelompok, paling sedikit dua orang, ada juga tiga bahkan lebih, dari enam subyek mempunyai sisi positif dan negatif dalam persahabatannya, sisi positif dalam hubungan persahabatan santri di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an An-Nashuchiyyah, saling bergantung satu sama lain, saling memenuhi kebutuhan sosial dan emosi masing-masing, yaitu dengan adanya saling berbagi perasaan, memberi dan menerima dukungan emosional serta saran dalam persahabatannya. Sisi negatifnya ada tiga relasi persahabatan yang bersifat posesif dan berunsur negative.
2. ada tidaknya relasi persahabatan santri yang bersifat posesif dan berunsur negative di Pondok Pesantren *Tahfidz Qur'an An-Nashuchiyyah* Kudus. berdasarkan dari enam subyek ada tiga subyek yang berperilaku posesif dalam persahabatannya, perilaku posesif tersebut antara lain perasaan cemburu yang berasal dari pikiran irrasional yaitu takut kehilangan atau ditinggalkan dan juga diabaikan, selain itu suka menuntut dan mengatur yang juga berasal dari pikiran irrasionalnya.
3. Pelaksanaan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* dalam mengatasi perilaku posesif hubungan persahabatan santri Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an An-Nasuchiyyah Kudus, dilakukan dengan tahap-tahap: identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, treatment dan evaluasi/follow up. santri yang berperilaku posesif terhadap sahabatnya dapat mengikuti tahap-tahap tersebut sampai selesai.
4. Hasil Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT) dalam mengatasi perilaku posesif hubungan persahabatan santri Pondok Pesantren *Tahfidz Qur'an An-Nashuchiyyah* Kudus terbukti mampu mengatasi perilaku posesif santri, hasil dari tiga subyek yang berperilaku posesif, mampu berpikir rasional kembali dan perilaku posesif terhadap sahabatnya berkurang. disimpulkan juga kelebihan dan kekurangan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT) dalam mengatasi perilaku

posesif hubungan persahabatan santri Pondok Pesantren *Tahfidz Qur'an* An-Nashuchiyyah Kudus sebagai berikut;

- a. Kelebihan
 - 1) Santri mampu menjalankan proses penyelesaian masalahnya masing-masing.
 - 2) Konseling dari pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* mudah diikuti dan dipelajari oleh santri yang berperilaku posesif.
 - 3) Santri dapat melanjutkan treatmentnya sendiri.
 - 4) Penyadaran terhadap keyakinan rasional yang diajarkan dapat membantu dalam menghadapi gejala pemikiran irrasional yang dialami santri.
- b. Kekurangan
 - 1) Butuh proses waktu yang cukup lama untuk santri yang susah dalam penyadaran pemikiran irrasionalnya.
 - 2) Masih ada santri yang kurang terbuka dalam menceritakan masalahnya. Sehingga mendapatkan hasil yang kurang maksimal.
 - 3) Terkadang masih ada santi yang bertumpu pada konselor dalam menyelesaikan proses konselingnya.
 - 4) Santri yang berkepribadian yang introvert, sehingga terkadang masih tertutup dalam bercerita tentang masalahnya.

B. Saran

1. Pondok Pesantren

Kepada pondok pesantren An-Nashuchiyyah untuk menerapkan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* ataupun pendekatan lainnya untuk mengatasi masalah-masalah santri, tidak hanya masalah perilaku posesif santri saja, tetapi juga masalah-masalah lain.
2. Pengasuh dan pengurus

Kepada pengasuh dan pengurus untuk lebih memperhatikan santri-santri yang bermasalah dan dapat menerapkan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* yang sudah didapat, dan lebih mengoptimalkan lagi dalam pelaksanaan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* yang sudah dilakukan.
3. Santri

Untuk santri dalam menjaga hubungan persahabatanya di pondok pesantren, jangan terlalu posesif

dalam bersahabat, selalu berpositif thinking terhadap sahabatnya masing-masing, selesaikan dengan baik jika ada sebuah permasalahan.

4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refrensi dan bahan perbandingan serta sebagai pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

C. Penutup

Sebagai penutup dari penulisan skripsi ini, *Alhamdulillah* puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ini. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti haturkan kepada junjungan Nabi agung, Nabi Muhammad SAW yang senantiasa diharapkan syafaatnya di hari kiamat nanti. tidak lupa juga peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung serta memberikan motivasi terhadap karya tulis yang berjudul “Pendekatan *Rational Emotive Behavioral Therapy* dalam mengatasi perilaku posesif hubungan persahabatan santri pondok pesantren *tahfidz qur’an* an-nashuchiyyah Kudus”, semoga semua pihak tersebut mendapat balasan pahala dari Allah swt.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dari penyusunan yang sederhana ini dan jauh dari kesempurnaan, maka penulis sangat mengaharap krit dan saran yang membangun demi terciptanya kesempurnaan dalam skripsi ini, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca serta semoga skripsi ini menjadi amal jariyah yang baik dan mengalir sampai surge-Nya. *Aamiin*.